

**PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR *TUNE UP* MOTOR BENSIN  
SISWA SMK 1 YAPIM TARUNA MEDAN**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
BUDIMAN MANURUNG  
NIM. 1309265**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRACT

**Budiman Manurung, 2016. The effect of Tutorial Video Media toward achiment of Tune Up Gasoline Engine course in SMK 1 Yapim Taruna Medan.**

The research was based on the problems that most of students did not achieve KKM for the subject of Tune up engine gasoline. The impact of this case is the necessity to changes the learning strategies which conducted by the teachers, Tutorial video media is assumed as a suitable media to Digital Technical Bases learning. The aim of this research is to know the impact of Tutorial Video media toward the learning result of Tune up Engine gasoline.

This research was an experimental research that conducted in SMK 1 Yapim Taruna Medan. The population in this research in all students from XII TO , consist of 87 students. The sample is XII TO1 as exsperiment class and XII TO2 as a control class. Experiment class students learn with tutorial media and control class students learn without tutorial video media( Conventional). Whereas the sample of this research consists of 58 students which distributed into two classes (29 students in each class)

The result of this research shows there is a significant differences between the students who learn tutorial video media and the students who learn without tutorial video media,the differences shows that learning strategies use tutorial video media can improve the result of learning than learn whitouth tutorial video media.

**Keywords:** Media, Tutorial Video,Result of studying

## **ABSTRAK**

**Budiman Manurung, 2016. Pengaruh Media Video Tutoril terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tune Up Motor Bensin di SMK 1 Yapim Taruna Medan. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari masalah banyaknya nilai siswa yang belum tuntas atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Tune Up Motor Bensin. Hal ini menunjukkan perlu adanya perbaikan dan perubahan pada strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Media Video Tutorial adalah media yang sesuai dengan mata pelajaran Tune Up Motor Bensin. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Media Video Tutorial terhadap hasil belajar Tune Up Motor Bensin.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMK 1 Yapim Taruna Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TO , yang berjumlah 87 siswa. Sampel yang diambil adalah 29 siswa setiap kelas, dimana kelas XII TO 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII TO 2 sebagai kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media Video Tutorial dan siswa kelas kontrol tanpa menggunakan media Video Tutorial (konvensional). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa yang dibagi dalam 2 kelas ( 29 siswa setiap kelas).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media Video Tutorial dengan siswa tanpa menggunakan media Video Tutorial, perbedaan tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran menggunakan media Video Tutorial dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan tanpa menggunakan media Video Tutorial.

**Kata kunci:** Media, Video tutorial, Hasil belajar

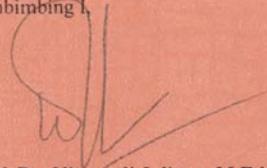
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Budiman Manurung  
NIM : 1309265  
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

Pembimbing II,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.  
NIP. 19591204 198503 1 004

PENGESAHAN

Dekan,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.  
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

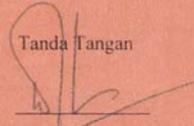
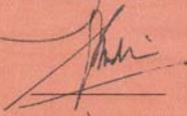
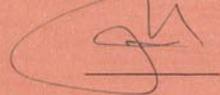
**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

**TESIS**

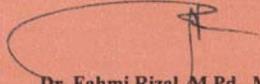
Mahasiswa : Budiman Manurung  
NIM : 1309265

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 6 Februari 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Agamuddin, M.Ed.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 6 Februari 2016  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,

  
Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.  
NIP. 19591204 198503 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Hasil Belajar *Tune Up* Motor Bensin Siswa SMK 1 Yapim Taruna Medan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Budiman Manurung  
NIM.1309265

## KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Tune Up Motor Bensin Siswa SMK 1 Yapim Taruna Medan”**. Tesis ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa Program Pascasarjana dalam rangka untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2) Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan yang Maha Esa.

Pada kesempatan ini, peneliti dengan segala kerendahan hati dan yang setulus-tulusnya menyampaikan rasa hormat dan trima kasih kepada :

1. Prof. Syahril, ST., M.SCE., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang sekaligus selaku Pembimbing I Tesis yang dengan tulus dan sabar membimbing penulis hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T, selaku Ketua Jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang sekaligus selaku Pembimbing II Tesis yang dengan tulus dan sabar membimbing penulis hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.
4. Drs. Agamuddin, M.Ed., P.hD, selaku kontributor penguji I yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
5. Dr, Ridwan, M.Sc.Ed, selaku kontributor penguji II yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.

6. Dr, Wakhinuddin,M.Pd, selaku kontributor penguji III yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
7. Para Staf Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, yang tidak bosan – bosan memberikan semangat dan motifasi pada penulis.
8. Bapak Tongam Sitanggang, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK 1 Yapim Taruna Medan serta guru-guru dan staf pegawai, yang memberi dukungan dan motifasi pada penulis.
9. Isteri tersayang Ruston Gandauli Simarmata S.Pd serta anak-anakku tercinta, yang selalu mendoakan penulis selama penyelesaian studi magister ini.
10. Yang amat mulia kedua orang tua penulis, ayah dan ibu yang telah bersusah payah membesarkan, menyekolahkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang tiada hentinya serta kedua mertua penulis yang tetap memberi motivasi pada penulis.
11. Seluruh rekan – rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberi semangat dan motivasi kepada penulis dengan motto “Diawali dengan semangat dan diakhiri dengan selamat”.
12. Yang terhormat Gembala Sidang GPDI Sejahtera Medan serta semua Jemaat yang tetap mendukung dalam Doa serta memberi semangat pada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberi dukungan pada penulis selama penyelesaian studi magister ini.

Akhir kata peneliti juga sangat menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna, untuk itu peneliti dengan hati yang terbuka mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan tesis ini.

Padang, Januari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pendidikan Kejuruan.....	10
2. Hasil Belajar .....	10
3. Pembelajaran.....	25
4. Peranan Guru Dalam Aktivitas Pembelajaran .....	26
5. Media Pembelajaran .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	46
C. Kerangka Fikir.....	48
D. Hipotesis Penelitian.....	49

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	50
B. Variabel Penelitian .....	50
C. Definisi Operasional .....	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
E. Desain Penelitian .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data .....	66
G. Instrumen Penelitian.....	71
H. Teknik Analisis Data .....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Diskripsi Data.....	77
B. Analisis Data .....	82
C. Pembahasan .....	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi .....	89
C. Saran.....	90
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	91
<b>LAMPIRAN</b> .....	94

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Persentase Nilai siswa 3 tahun terakhir.....	5
3.1 Desain Eksperimen.....	54
3.2 Kisi-kisi Pretes ,postes.....	68
3.3 Pedoman Observasi.....	69
3.4 Pedoman wawancara.....	70
3.5 Kisi-kisi Instrumen kriteria kelayakan media video tutorial.....	71
3.6 Kisi-kisi Instrumen media video tutorial servis engine(tune up) Motor bensin.....	72
3.7 Kisi-kisi Instrumen butir soal teori dan praktek servis engine Tune up motor bensin.....	73
3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas .....	75
3.9 Klasifikasi Indeks kesukaran soal.....	76
3.10 Klasifikasi Indeks daya beda.....	76
4.1 Analisis klasifikasi indeks kesukaran soal.....	81
4.2 Analisis klasifikasi indeks daya beda.....	81
4.3 Nilai gain score kelas eksperimen.....	82
4.4 Deskripsi data gain score kelas eksperimen.....	84
4.5 Nilai gain score kelas control.....	85
4.6 Deskripsi data gain score kelas control.....	86
4.7 Frekwensi nilai hasil belajar yang menggunakan media video tutorial.....	87

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Hubungan Tujuan Instruksional, Pengalaman belajar dan Hasil Belajar.....	19
2.2 Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	31
2.3. Kerangka berpikir Penelitian.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Angket Pengaruh Media Video Tutorial Servis Engine (Tune up) Motor Bensin di SMK 1 Yapim Taruna Medan.....	99
2 Uji Reliabilitas.....	104
3 Wawancara pengaruh video tutorial terhadap hasil belajar tune Up motor bensin siswa SMK 1 Yapim Taruna Medan.....	106
4 Rangkuman Skor yang diperoleh melalui angket terhadap kualitas mata pelajaran dan tampilan video tutorial di jurusan otomotif SMK 1 yapim Taruna Medan.....	107
5 Tabulasi data pretes penelitian.....	109
6 Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians.....	113
7 Uji normalitas.....	116
8 Uji Homogenitas.....	120
9 Pengujian Hipotesis.....	122
10 Deskriptif Statistik Data Penelitian.....	125
11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	128
12 Job Sheet <i>Tune Up</i> .....	160
13 Silabus <i>Tune Up</i> .....	175
14 Instrumen Tes Hasil Belajar.....	186
15 Dokumentasi Penelitian.....	192
16 Dokumen Pendukung.....	197

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era perkembangan pembangunan bangsa khususnya bangsa Indonesia amat diperlukan potensi sumber manusia yang baik. Pemberdayaan sumber daya manusia dapat diupayakan secara efektif melalui pendidikan dan pembelajaran. Strategi tersebut apabila dikelola dengan terarah terpadu dan serius dengan memperhatikan pengembangan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa, dengan demikian dalam melaksanakan program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) harus memperhatikan karakteristik siswa supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini dilakukan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang dikenal dengan istilah Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 adalah “Kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Standar nasional pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 35 ayat 2 “terdiri atas isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Standard Nasional pendidikan telah dinyatakan secara jelas standar-standar yang harus dipenuhi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan. Namun demikian, ternyata masih banyak keluhan dari masyarakat yang memakai lulusan sekolah. Hal ini terutama mengenai rendahnya kualitas kompetensi lulusan yang dihasilkan dan tidak siap kerja para lulusannya. Keluhan tersebut harus ditanggapi secara positif oleh lembaga pendidikan, terutama guru sebagai pelaksana kurikulum. Guru mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Terdapat tiga unsur pokok dalam proses belajar mengajar yaitu guru, siswa dan sekolah. Guru dalam melaksanakan tugas profesional memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan melatih. Guru mendidik berarti membentuk kepribadian, mengajar berarti menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi dan melatih berarti membentuk keterampilan murid-muridnya. Ukurannya bukan semata-mata telah melaksanakan tugas mengajar, tetapi yang lebih penting apakah siswa telah belajar yang ditandai dengan pencapaian penguasaan hasil belajar yang telah ditetapkan. Siswa juga bukan hanya yang penting belajar, tetapi bagaimana proses belajar yang telah dilakukan dapat meninggalkan kesan dan tidak terlupakan begitu saja dengan kata lain dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning*). Sementara sekolah harus benar-benar mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan, salah satunya adalah penyampaian materi pelajaran. Guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar harus dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Tetapi

tidak mungkin meningkatkan mutu pengajaran jika di dalam proses belajar mengajar tidak terjadi interaksi antara komponen pendidikan terutama antara guru dan siswa. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran ikut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar. Materi pelajaran yang harus disampaikan guru, terdapat dalam kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum yang digunakan di SMK 1 Yapim Taruna Medan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) spektrum 2008 belum menggunakan Kurikulum 2013.

Kurikulum KTSP spektrum 2008 kompetensi keahlian Teknik Otomotif memuat beberapa Standar Kompetensi (SK) yang harus dikuasai siswa. Standar Kompetensi minimal merupakan kualifikasi kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran. Salah satu Standar Kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah mata pelajaran *Tune Up* Motor Bensin . Standar Kompetensi *Tune Up* Motor Bensin merupakan kompetensi tentang Prosedur servis engine dan komponennya dan Perawatan engine bensin.

Standar Kompetensi *Tune Up* Motor Bensin memiliki dua Kompetensi Dasar . Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran. Ada dua Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Standar Kompetensi *Tune Up* Motor Bensin. Kompetensi Dasar tersebut adalah Prosedur servis engine dan komponennya, dan *Tune Up* Engine bensin. Setiap kompetensi dasar akan memiliki beberapa indikator. Indikator menunjukkan perubahan perilaku siswa yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk Kompetensi Dasar pertama yang harus dikuasai siswa adalah mengakses informasi dan buku pedoman servis Toyota New Step1 dan modul servis engine dan komponennya. Materi pada Kompetensi Dasar pertama adalah Pengertian perawatan dan servis pada engine, Prosedur perawatan engine bensin dan menganalisa permasalahan pada engine, prosedur pengujian dan identifikasi komponen engine, penggunaan buku

pedoman dan modul servis/engine *tune up*. Kompetensi Dasar kedua berisi materi tentang *Tune up* engine bensin dengan indicator mengakses informasi dan buku pedoman reperasi dan job sheet tune up engine bensin, menyiapkan peralatan *tune up*, menggunakan alat ukur dengan materi pembelajarannya adalah Teknik pengukuran komponen, teknik menganalisa komponen engine, teknik perbaikan sistem, teknik penggantian komponen engine dan teknik penyetelan komponen engine.

Penyusunan materi pelajaran oleh guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Yapim Taruna Medan didasarkan pada silabus kurikulum KTSP Spektrum 2008. Pengertian silabus menurut Peraturan Mendiknas No.22 dan 23 tahun 2006 adalah “Penjabaran standard kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian”. Silabus yang telah disusun harus mampu memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditentukan. Standard kompetensi lulusan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 26 ayat 2 adalah “Standar kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan kejuruannya”.

Kompetensi-kompetensi dasar yang seharusnya dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, telah dicantumkan dalam silabus. Meskipun demikian, tetap terlihat adanya perbedaan kualitas lulusan dari tiap sekolah terutama dari penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Materi pelajaran dapat dikuasai dengan baik oleh siswa jika setiap Kompetensi Dasar yang dipersyaratkan setiap Standar Kompetensi dapat dikuasai. Setiap Kompetensi Dasar akan terdiri dari beberapa indikator. Indikator merupakan bagian-bagian Kompetensi Dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa dapat menguasai setiap indikator dengan baik jika dapat memahami isi materi dari setiap indikator. Tetapi pada kenyataannya tetap saja materi pembelajaran yang telah disusun dan diajarkan guru belum tentu dapat dikuasai dengan baik oleh siswa.

Data nilai 3 tahun terakhir untuk Standar Kompetensi Tune up motor bensin yang diperoleh dari guru dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Siswa di bawah KKM (< 75)		Keterangan
			Jml	%	
1	2011/2012	105	50	47,6 %	Tidak Tuntas
2	2012/2013	107	49	45,8 %	Tidak Tuntas
2	2013/2014	109	52	46,6 %	Tidak Tuntas

Sumber : Siswa Jurusan TO SMK 1 Yapim Taruna Medan

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat diketahui persentase siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM masih cukup tinggi, penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah pembelajaran berpusat pada guru, strategi dan media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi pengajaran, kurang dimanfaatkannya penunjang pembelajaran oleh siswa berupa buku paket, siswa yang berkemampuan tinggi mudah jenuh jika pembelajaran yang dilaksanakan disesuaikan dengan siswa berkemampuan sedang atau rendah. Hal ini berarti materi pelajaran yang disampaikan guru belum dapat dipahami dengan baik oleh siswa, sehingga penguasaan siswa terhadap Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Standar Kompetensi *Tune up* motor bensin masih rendah.

Berkaitan dengan hal tersebut, hasil penelitian Mustamin (2005) diantaranya menyatakan: (1) guru masih kesulitan untuk menjelaskan materi pembelajaran tertentu kepada pelajar dengan media papan tulis, misalnya pada saat materi pembelajaran menghendaki visualisasi untuk pembuktian lebih lanjut; (2) kemampuan guru yang masih terbatas dalam mentransfer materi ajar menyebabkan pembelajar susah mencerna dan menerima materi pembelajaran yang diajarkan; (3) teknik dan metode mengajar yang kaku dan tidak bervariasi menyebabkan gairah pembelajar dalam belajar dikelas menjadi hilang. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa materi pelajaran tertentu saat disampaikan harus menggunakan visualisasi.

Kesulitan siswa dalam memahami dan menguasai kompetensi dasar dapat diketahui dari penyampaian materi pelajaran yang harus diulang

beberapa kali pertemuan oleh guru, perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru masih rendah, terlihat pasif dan tidak bersemangat saat proses belajar mengajar. Kesulitan memahami dan menguasai materi pelajaran menyebabkan siswa malas mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan guru ketika sampai dirumah. Sehingga Kompetensi Dasar tidak dapat dipahami dan dikuasai dengan baik oleh siswa.

Kesulitan siswa dalam memahami dan menguasai Kompetensi Dasar karena materi pelajaran yang memuat konsep-konsep abstrak, dapat juga disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang tidak tepat, sehingga guru harus selalu berupaya mencari metode yang tepat saat menyampaikan materi pelajaran agar materi pelajaran mudah dipahami dan dikuasai oleh siswa.

Banyak metode yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik misalnya dengan menggunakan alat peraga, melakukan praktek secara langsung sampai penggunaan program metode demonstrasi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan menggunakan alat peraga, waktu yang diperlukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran lebih banyak karena harus mempersiapkan peralatan yang diperlukan dan merangkai rangkaian yang konsepnya akan diterangkan. Jika siswa disuruh praktek secara langsung, maka kemungkinan kerusakan alat akibat salah mempergunakan lebih besar.

Media Video Tutorial dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran terutama Kompetensi pertama dan kedua mengenai konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami oleh siswa jika tidak menggunakan visualisasi. Dengan menggunakan media Video tutorial, siswa akan dapat melihat langsung di slide gambaran yang jelas tentang konsep yang sedang dipelajari dan juga dapat membantu siswa untuk mempelajari terlebih dahulu di rumah sebelum guru menerangkan di depan kelas. Misalnya konsep tentang pengukuran, dapat dilihat pada video tutorial cara penyetelan derajat pengapian dengan menggunakan *Timing light tester*.

Media Video Tutorial diharapkan dapat mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa karena kurang memahami materi pelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media Video Tutorial bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti ingin mengungkapkan sejauhmana media Video Tutorial berpengaruh terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa dalam pelajaran *Tune up* motor bensin di SMK 1 Yapim Taruna Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penjelasan tentang bagaimana guru harus menyampaikan materi pelajaran di atas dan siswa harus belajar supaya proses belajar yang telah ditempuhnya dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya terkait dengan: (a) kesulitan siswa dalam memahami cara penyetelan derajat pengapian dan cara menyetel katup dalam pelajaran *Tune Up* Motor bensin, (b) kesulitan guru dalam memilih cara yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran dasar-dasar teknik digital agar dapat dipahami siswa, (c) rendahnya ketertarikan atau minat siswa untuk mempelajari materi pelajaran *Tune Up* Motor Bensin dan (d) kurang optimalnya peran guru dalam melakukan perbaikan terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan serta (e) media simulasi yang tidak diberikan oleh guru.

Kesulitan siswa dalam memahami cara penyetelan derajat pengapian dan cara menyetel katup pada materi pelajaran *Tune Up* Motor Bensin karena materi pelajaran tersebut menuntut konsentrasi tinggi yang sulit dipahami jika tidak menggunakan visualisasi. Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran *Tune Up* Motor Bensin menyebabkan hasil belajar siswa untuk mengikuti pelajaran menjadi rendah. Hal ini dapat terlihat dari siswa terlihat pasif, tidak bersemangat saat proses belajar mengajar, dan siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru.

Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami pelajaran dan rendahnya hasil belajar yang dimiliki siswa untuk mengikuti pelajaran,

seharusnya menjadi perhatian utama guru yang bertugas mengelola proses belajar mengajar di kelas. Guru memiliki tanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan merupakan faktor dominan yang dapat mempengaruhi siswa menyenangi materi pelajaran. Sehingga, seharusnya dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas hasil pembelajaran yang dilakukan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media Video Tutorial pada saat guru menyampaikan materi pelajaran beberapa kompetensi dasar pada Standar Kompetensi *Tune Up* Motor bensin dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Tune Up* Motor Bensin dengan menggunakan media Video Tutorial (Kelas eksperimen) ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Tune Up* Motor bensin dengan menggunakan metode konvensional (Kelas kontrol)?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran yang menggunakan media Video Tutorial (Kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan metode konvensional (Kelas kontrol) ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan :

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Tune Up* motor bensin dengan menggunakan media Video Tutorial (kelas eksperimen)
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Tune Up* Motor Bensin dengan menggunakan metode konvensional (kelas kontrol)

3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media Video Tutorial (kelas eksperimen) dengan media konvensional (kelas kontrol).

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

Guru terdorong untuk menemukan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran.

#### b. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, belajar aktif dan mandiri.

- 2) Siswa dapat menyenangi materi pelajaran yang disampaikan guru.

#### c. Bagi sekolah

Sangat bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sekaligus berbagi informasi dengan sekolah lainnya mengenai penggunaan software yang dapat membantu kegiatan pembelajaran.

### 2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pengetahuan khususnya terkait dengan penggunaan media video tertentu yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pelajaran.